

# BAB 1. PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Industri unggas di Indonesia adalah sektor utama bagi perekonomian nasional, yang memasok 65% protein hewani dan mempekerjakan 10% tenaga kerja nasional (Ferlito dan Respatiadi, 2018). Ayam ras pedaging adalah salah satu bahan pangan asal hewan dengan peran yang penting sebagai sumber protein hewani. Harga yang dapat dijangkau oleh semua kalangan masyarakat dengan rasa daging yang enak menjadikan daging ayam ras pedaging sebagai prioritas utama untuk masyarakat sekarang ini. Meningkatnya kebutuhan pangan sumber hewani mendorong minat untuk membangun usaha ternak ayam ras pedaging.

Beberapa komponen performa yang dapat diukur adalah penambahan bobot badan, konsumsi ransum dan konversi ransum. Ayam ras pedaging merupakan salah satu sumber protein hewani yang dibutuhkan masyarakat Indonesia, karena harganya relatif terjangkau dan pertumbuhan ayam broiler relatif lebih cepat dengan siklus hidup yang lebih singkat dibandingkan dengan ternak penghasil daging lain.

Tingginya kandungan protein daging ayam erat kaitannya dengan ransum, nutrisi dan sistem pencernaan yang baik. Bobot ayam broiler sangat kurang dari standart bobot pada strain ayam yang digunakan. Konversi pakan yang dihasilkan terlalu tinggi sehingga menyebabkan kerugian. Hasil bobot akhir di umur empat minggu hanya mencapai 1,45 kg, sedangkan konsumsi pakan yang diberikan sudah melebihi standar. Strain yang digunakan yaitu *cobb* yang berat standart berat badan umur empat minggu mencapai 1,65 kg (Yusuf dan Rohmah, 2020).

Guna meningkatkan kualitas dan kuantitas daging ayam ras, diperlukan upaya dalam pemeliharaan ayam pedaging agar menghasilkan daging yang berkualitas serta hasil produksi yang optimal. Salah satu cara yang bisa digunakan adalah menggunakan zat aditif untuk meningkatkan performa ayam. Pelarangan penggunaan antibiotik sudah dilarang sejak 1 Januari 2018.

Upaya untuk menemukan alternatif pengganti antibiotik yang aman digunakan untuk pemeliharaan ayam broiler yaitu dengan pemberian aditif alami. Zat aditif alami memiliki kelebihan yaitu tidak menimbulkan residu pada daging ayam ras pedaging. Penambahan zat aditif pada air minum memiliki respon lebih cepat bila dibandingkan penambahan pada ransum ayam ras pedaging. Bahan aditif alami sebagai pengganti antibiotik adalah daun serai (*Cymbopogon nardus l*). Pemberian bahan aditif alami pada ayam broiler dapat meningkatkan sistem kekebalan tubuh pada ternak karena pada masing – masing bahan tersebut terdapat kandungan yang bersifat sebagai anti bakteri (Agustina, 2014). Cara kerja zat additif alami sebagai pengganti antibiotik adalah mengurangi bakteri patogen yang terdapat pada usus halus dan dapat memperbaiki vili usus sehingga mampu mempengaruhi pencernaan ayam. Sistem pencernaan yang baik akan memberikan pengaruh yang baik pula terhadap pertumbuhan dan perkembangan ayam. Jika pencernaan dapat bekerja dengan optimal maka akan mendapatkan hasil yang optimal pula. Penggunaan additif alami ini dapat meningkatkan daya tahan tubuh dan nafsu makan sehingga menghasilkan kenaikan bobot badan ayam serta karkas yang dihasilkan mampu bersaing dipasaran. Berdasarkan penelitian dari Azizah et al., (2013) penambahan tepung daun serai pada ayam broiler sebesar 4% pada pakan mampu meningkatkan pertambahan bobot badan dan menurunkan nilai FCR.

Berdasarkan paparan dan fakta-fakta yang telah dikemukakan, maka dipandang perlu mengadakan penelitian untuk mengetahui pengaruh pemberian daun serai melalui air minum selama masa produksi terhadap penampilan ayam broiler dengan dosis pemberian yang berbeda.

## **1.2 Rumusan masalah**

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis merumuskan permasalahan dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh penambahan daun serai pada air minum terhadap produktifitas ayam broiler?
2. Bagaimana pengaruh penambahan daun serai pada air minum terhadap biometri sistem pencernaan ayam broiler?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh penambahan daun serai pada biometri sistem pencernaan ayam broiler.
2. Untuk mengetahui pengaruh penambahan daun serai pada produktivitas ayam broiler.

### **1.4 Manfaat penelitian**

Berdasarkan tujuan penelitian diatas, maka manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Peternak  
Sebagai informasi kepada peternak tentang penambahan ekstrak daun serai yang dapat digunakan sebagai bahan aditif alami yang diaplikasikan kedalam air minum.
2. Bagi Pengembangan Ilmu Pengetahuan  
Untuk menambah pengembangan ilmu pengetahuan tentang pengaruh penambahan rebusan daun sirih dalam air minum terhadap produktivitas pada ayam broiler.